BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian dan berhasil mengumpulkan data, melakukan analisa terhadap data yang didapatkan dan memunculkan temuan-temuan penelitian, maka diperoleh kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang mengenai media *tourism* dalam pengembangan promosi wisata Sidoarjo.

Sebagai daerah yang kaya akan penghsilan alam serta kaya dengan tempat-tempat wisata Sidoarjo memberikan inovasi pengembangan wisata melalui media yang terbukti dengan menculnya media *tourism* atau media wisata sebagai bentuk pengembangan promosi wisata yang bersifat media massa electronik maupun media non electronik.

Adapun media yang di oprasionalkan Disporbudpar dalam pengembangan wisata Sidoarjo yaitu: Web, Televisi, TIC, Android *Tourism*, Majalah, Brosur. Dan kemudian cara pengunaan media tersebut ialah:

1. Televisi

   Pihak museum Mpu Tantular melakukan dialog interaktif pada salah satu acara di Televisi TVRI. Disana pihak museum akan menjelaskan tentang permusiuman yang ada di Mpu Tantular, kemudian masyarakat bisa mempertanyakan permasalahan mengenai museum tersebut melalui via telephone.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Web

Untuk mengakses web dari Dispporbudpar sangatlah mudah, yang pertama siapkan saja perangkat lunak komputer, laptop kemudian conekkan kepada jaringan internet, handpone, bukalah web Disporbudpar Sidoarjo. Di dalam web tersebut masyarakat dapat menemukan informasi mengenai potensi wisata di Sidoarjo.

3. TIC (*Tourist Information Center*)

TIC ini adalah sebuah media informasi yang berbentuk LCD kemudia dihubungkan dengan jaringan-jaringan kabel yang berfungsi untuk menjalankan media TIC tersebut. Media ini dapat dinikmati masyarakat di daerah alun-alun kota Sidoarjo.

4. Android *tourism*

Cara penggunaan media ini juga sangat mudah untuk masyarakat, hanya saja harus mendownload aplikasi tersebut di playstore android, yaitu dengan nama aplikasi Sidoarjo *tourism*, setelah mendownload aplikasi tersebut, kemudian masukkan e-mail dan password pengguna setelah itu pilihlah wisata yang akan dikunjungi.

5. Majalah dan Brosur

Majalah dan brosur ini adalah bentuk dari media cetak yang di gunakan Disporbudpar untuk memberikan informasi wisata secara tertulis, majalah ini dapat di temukan di beberapa tempat wisata di Sidoarjo dan di beberapa hotel di Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa media yang digunakan ada beberapa kelebihan dan kekurang masing-masing. Seperti: Web tidak banyak menyimpan foto-foto dan aktifitas wisata Sidoarjo, tetapi web lebih mudah menjadi sumber informasi bagi masyarakat, TIC hanya dapat dinikmati tidak untuk di oprasionalkan masyarakat. Kelebihannya media ini banyak berisi galeri wisata, serta peta wisata Sidoarjo. Android *tourism* belum terlalu dioperasionalkan, adapun kelebihannya mudah diakses dari seluruh masyarakat dan seluruh kalangan luas. Majalah dan brosur kurang efektif karena hanya berupa tulisan.dan hanya terdapat di tempat-tempat dan penginapan wisata di Kabupaten Sidoarjo. Kelebihan media ini harganya lebih murah dan dapat dimasukkan banyak foto dan informasi wisata.

Media-media yang digunakan oleh Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo yang dalam bentuk media massa berupa web yang dapat diakses semua masyarakat luas, dalam web tersebut telah dijelaskan adanya potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Sidoarjo, serta bagaimana caranya masyarakat dapat menikmati wisata-wisata yang ada di Sidoarjo.

Selain Web Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Sidoarjo menggunakan media cetak yang berbentuk majalah, dinas pemuda olahraga kebudayaan Kabupaten Sidoarjo sangatlah cerdas untuk mengolah majalah tersebut dengan sedemikian rupa sehingga dapat menarik minat penggunjung, majalah tersebut, dengan adannya perkembangan wisata yang berbentuk tingkatan promosi melalui media, majalah tersebut yang telah dicetak dapat di tempatkan oleh Dinas pemuda olahraga dan kebudayaan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat-tempat wisata seperti di museum Mpu Tantular, Candi Pari serta pada fasilitas penunjang wisata seperti hotel yang ada di daerah Sidoarjo.

Kemudian perkembangan media *tourism* Sidoarjo yang yang digunakan saat ini mengacu pada media elektronik yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, perkembangan media elektronik yang dimana dewasa ini semakin meningkatnya pengguna *smartphone*, tentunya Dinas Pemuda olahraga kebudayaan dan pariwisata tidak ingin ketinggalan jaman, maka wisata-wisata yang ada di Sidoarjo dapat pula di ketahui dengan mengakses aplikasi Sidoarjo *tourism* yang telah di sediakan pemerintah, yang kemudian dijalankan oleh dinas pariwisata daerah.

Tidak hanya itu media elektronik yang digunakan untuk perkembangan wisata melalui media informasi dan teknologi jaringan adalah TIC (*tourist information center),* ini adalah LCD dan Jaringan yang sebagai bentuk publikasi informasi wisata Sidoarjo.

Pengabungan media konvensional dan media baru menjadi salah satu program Disporbudpar guna untuk peningkatan bentuk perkembangan promosi wisata melalui teknologi. Media konvensional seperti brosur dan Koran dan majalah masih digunakan oleh Disporbudpar hanya saja media pengenalan yang berbasis media electronik seperti televisi, internet, android *tourism* dan TIC masih sangat lemah dikarenakan faktor dana yang dikeluarkan juga sangat besar.

Secara singkat kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwasannya Disporbudpar menggunakan media-media *tourism* untuk pengenalan wisata dalam pengembangan wisata sidoarjo. Media *tourism* tersebut berupa media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

elektonik: televisi, TIC dan android *tourism* serta web, kemudian ada majalah, Koran dan brosur di dalam media cetaknya. Media penunjangnya ada media transportasi oleh pemerintahan daerah Sidoarjo.

Dari semua media tersebut memanglah media elektonik sangat efektif untuk memberikan informasi kepada publik mengenai destinasi wisata Sidoarjo. Karena dalam media cetak juga akan menimbulkan biaya yang tidak sedikit sebagai dana percetakan brosur, dan majalah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelolah pariwisata di daerah Sidoarjo dan selalu dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk para wisatawan yang berkunjung di daerah Sidoarjo, dan selalu mengoptimalkan kerja media tourism dalam pengembangan wisatanya, karena media tersebut adalah salah satu alat untuk menarik minat pengunjung yang lebih banyak lagi. Berikut rekomondasi dari peneliti yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbagan dalam menentukan kebijakan mendatang :

1. Lebih meningkatkan kerja sama dengan pengusaha-pengusaha, karena keterbatasan SDM dan dana yang kurang mendukung pengembangan wisata sidoarjo, setidaknya ada penunjang untuk mendapatkan kebutuhan tersebut dari pengusaha-pengusaha yang ikut bekerja sama dengan Disporbudpar dalam bidang pariwisata.
2. Memaksimalkan media elektronik yang sudah ada, seperti website tampilan website seharusnya dpat lebih bagus dan menarik dari pada ini,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena pengunjung akan menimbulkan ketertarikan isi dari web tersebut jika web tersebut desainnya sangat menarik.

3. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi daerah, dalam membuat media pengembangan wisata.
4. Memberikan pelatihan berbasis IT kepada para pengelolah supaya tidak gaptek dalam bisa IT dan bisa memperbaiki media *tourism* yang digunakan. Karena belajar mengenai teknologi sangatlah penting, peningkatan pembelajaran bagi kita sangat berguna untuk kehidupan yang akan datang baik di dunia dan akhirat. Seperti dalam surat Al- Qasas 70 :

   "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Qs Al-Qasas : 70)".

   Kemudian dari pada itu Rosullullah SAW juga pernah bersabda :

   "Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim (baik muslimin maupun muslimah). (HR. Ibnu Majah)".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id